

# Implementasi Evaluasi Pembelajaran Berbasis Digital di Sekolah Dasar: Studi Observasi pada Berbagai Sekolah di Sumatera Barat dan DKI Jakarta

Muhammadi <sup>\*1</sup>  
Ranti Meizatri <sup>2</sup>  
Wina <sup>3</sup>  
Kholista Zikhra Amalia <sup>4</sup>  
Putri Rahmadani <sup>5</sup>  
Rany Puspita <sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Universitas Negeri Padang, Indonesia

\*e-mail : [muhammadi@fip.unp.ac.id](mailto:muhammadi@fip.unp.ac.id), [rantimeizatri@fip.unp.ac.id](mailto:rantimeizatri@fip.unp.ac.id), [winacancer06@gmail.com](mailto:winacancer06@gmail.com),  
[kholistaamalia@gmail.com](mailto:kholistaamalia@gmail.com), [ptrr.rhmdni123@gmail.com](mailto:ptrr.rhmdni123@gmail.com), [rannypuspita04@gmail.com](mailto:rannypuspita04@gmail.com)

## Abstrak

*Dalam bidang pendidikan, pendekatan evaluasi pembelajaran yang menggunakan teknologi digital semakin menjadi hal yang penting karena kemajuan dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana evaluasi pembelajaran berbasis digital diterapkan di sekolah dasar. Ini mencakup proses perencanaan, pelaksanaan, serta kelebihan dan tantangan yang dihadapi oleh guru dan siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan observasi lapangan di sepuluh sekolah dasar yang berada di Sumatera Barat dan DKI Jakarta. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, wawancara dengan para guru, dan dokumentasi tentang penggunaan media evaluasi yang berbasis digital. Temuan dari penelitian mengungkapkan bahwa guru telah memanfaatkan berbagai platform digital seperti Wordwall, Educaplay, Quizizz, Kahoot, Blooket, dan Google Form di dalam proses evaluasi belajar. Penggunaan media digital terbukti mampu mendorong motivasi, partisipasi, dan keterlibatan siswa dalam kegiatan evaluasi tersebut. Namun, pelaksanaan evaluasi yang berbasis digital masih mengalami beberapa kendala, termasuk keterbatasan perangkat, masalah jaringan internet, serta kebutuhan dukungan awal bagi siswa yang belum terbiasa dengan teknologi digital. Oleh karena itu, untuk memastikan evaluasi pembelajaran berbasis digital berjalan efektif, perlu adanya dukungan dari kesiapan guru, akses pada teknologi yang memadai, dan pendekatan pendampingan yang sesuai.*

**Kata Kunci :** evaluasi pembelajaran; media digital; sekolah dasar; asesmen digital.

## Abstract

*Digital-based learning evaluation has become an increasingly important strategy in the field of education as a result of the quick advancements in information and communication technology. This research seeks to illustrate the implementation of digital-based learning assessment in primary schools, covering the planning and implementation phases as well as the benefits and drawbacks experienced by instructors and students. This study used a qualitative descriptive methodology that included field observation carried out in 10 elementary schools in DKI Jakarta and West Sumatra, Indonesia. The methods used to gather data comprised recording the use of digital evaluation media, conducting teacher interviews, and making direct observations. The findings show that educators have employed a variety of digital platforms for learning evaluation, including Google Forms, Wordwall, Kahoot, Quizizz, Blooket, Educaplay, and Google Forms. Using digital media has been demonstrated to increase students' enthusiasm, participation, and involvement in evaluation tasks. Nevertheless, the introduction of digital evaluation continues to face a number of obstacles, such as restricted device availability.*

**Keywords :** learning evaluation; digital media; elementary school; digital assessment.

## PENDAHULUAN

Kemajuan dalam bidang informasi dan komunikasi telah memberikan pengaruh besar di banyak aspek kehidupan, terutama dalam pendidikan. Penggunaan teknologi digital dalam proses belajar tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan materi, tetapi juga sebagai alat yang mendukung evaluasi pembelajaran dengan cara yang lebih efisien dan efektif. [1], [2]. Evaluasi pembelajaran

merupakan komponen penting dalam sistem pendidikan karena berfungsi untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran serta efektivitas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan [3].

Seiring dengan perkembangan teknologi, evaluasi pembelajaran di sekolah dasar mulai bergeser dari metode konvensional menuju evaluasi berbasis digital. Pemanfaatan media digital seperti Learning Management System (LMS), kuis interaktif, dan formulir daring memberikan berbagai keunggulan, antara lain kemudahan pengolahan data, umpan balik yang cepat, serta penyajian evaluasi yang lebih menarik bagi peserta didik [4], [5]. Selain itu, evaluasi berbasis digital juga mendukung pembelajaran yang adaptif dan berpusat pada peserta didik [6], [7], [8].

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media evaluasi digital mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian oleh Wahyuni et al. menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi kuis digital dapat meningkatkan keterlibatan dan keaktifan siswa secara signifikan [9]. Temuan serupa juga dilaporkan oleh Ramadhan et al. yang menyatakan bahwa media evaluasi interaktif berbasis digital berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa sekolah dasar [10], [11]. Namun demikian, sejumlah penelitian juga mengungkapkan adanya kendala dalam implementasi evaluasi berbasis digital, seperti keterbatasan infrastruktur, gangguan jaringan internet, serta kesiapan guru dalam mengoperasikan media digital [1], [12].

Berdasarkan kajian tersebut, masih diperlukan penelitian yang mengkaji secara empiris praktik evaluasi pembelajaran berbasis digital di sekolah dasar, khususnya melalui observasi langsung di lapangan. Penelitian observasional penting dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai perencanaan, pelaksanaan, serta tantangan yang dihadapi guru dalam menerapkan evaluasi digital di kelas [13]. Kebaruan artikel ini terletak pada penyajian data observasi dari berbagai sekolah dasar dengan karakteristik yang berbeda, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai implementasi evaluasi pembelajaran berbasis digital di tingkat sekolah dasar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mendeskripsikan perencanaan instrumen evaluasi pembelajaran berbasis digital, (2) menganalisis pelaksanaan evaluasi pembelajaran digital di kelas, serta (3) mengidentifikasi kelebihan dan kendala dalam penerapan evaluasi pembelajaran berbasis digital di sekolah dasar.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam fenomena implementasi evaluasi pembelajaran berbasis digital di sekolah dasar sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman komprehensif mengenai proses evaluasi yang berlangsung dalam konteks pembelajaran [1], [14].

Penelitian dilaksanakan melalui observasi lapangan pada sepuluh sekolah dasar yang tersebar di wilayah Sumatera Barat dan DKI Jakarta. Subjek penelitian adalah guru kelas dan peserta didik yang terlibat langsung dalam proses evaluasi pembelajaran berbasis digital. Objek penelitian meliputi perencanaan instrumen evaluasi, pelaksanaan evaluasi, serta hasil dan tindak lanjut evaluasi pembelajaran digital, sebagaimana digunakan dalam penelitian evaluasi pembelajaran berbasis teknologi di sekolah dasar [15], [16].

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara dengan guru, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati pelaksanaan evaluasi digital di kelas, sementara wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi terkait pengalaman, kendala, dan persepsi guru terhadap penggunaan media evaluasi digital [1], [17]. Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data berupa tangkapan layar platform evaluasi, foto kegiatan pembelajaran, serta laporan hasil evaluasi otomatis [15].

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif bidang pendidikan [14], [18]. Validitas data diperkuat melalui triangulasi teknik dan sumber data guna meningkatkan kredibilitas temuan penelitian [17].

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Implementasi Evaluasi Pembelajaran Berbasis Digital di Sekolah Dasar

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru di sekolah dasar telah mengimplementasikan evaluasi pembelajaran berbasis digital dengan memanfaatkan berbagai platform digital dalam kegiatan pembelajaran. Media evaluasi digital digunakan sebagai alat asesmen formatif, sumatif, maupun diagnostik yang bertujuan untuk mengukur pemahaman dan ketercapaian kompetensi peserta didik. Pemanfaatan media digital tersebut dilakukan pada berbagai mata pelajaran, seperti Bahasa Indonesia, IPAS, Pendidikan Pancasila, dan Matematika, dengan bentuk soal yang dominan berupa pilihan ganda. Ragam media evaluasi pembelajaran berbasis digital yang digunakan guru selama kegiatan observasi disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Media Evaluasi Pembelajaran Berbasis Digital yang Digunakan Guru**

| Media Digital | Jenis Evaluasi     | Mata Pelajaran         |
|---------------|--------------------|------------------------|
| Wordwall      | Formatif           | Bahasa Indonesia, IPAS |
| Educaplay     | Formatif           | Pendidikan Pancasila   |
| Quizizz       | Formatif & Sumatif | Bahasa Indonesia       |
| Kahoot        | Diagnostik         | Bahasa Indonesia       |
| Blooket       | Formatif           | Bahasa Indonesia       |
| Google Form   | Sumatif            | Beragam                |

Penggunaan media evaluasi digital dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan instrumen oleh guru, pemberian instruksi kepada peserta didik, pelaksanaan evaluasi di kelas, serta pemanfaatan hasil evaluasi yang diperoleh secara otomatis dari platform digital. Pada tahap persiapan, guru merancang soal evaluasi yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik. Instruksi diberikan secara lisan maupun melalui media proyektor atau papan tulis interaktif agar dapat dipahami oleh seluruh siswa. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran berbasis digital di kelas ditunjukkan pada Gambar 1.



**Gambar 1. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Berbasis Digital di Kelas**

Selama pelaksanaan evaluasi, guru berperan aktif dalam memantau proses pengerjaan soal serta memberikan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan, terutama pada siswa yang

belum terbiasa menggunakan perangkat digital. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa mengikuti evaluasi dengan antusias dan menunjukkan keterlibatan aktif dalam menjawab soal-soal yang disajikan melalui media digital. Contoh tampilan media evaluasi digital yang digunakan guru dalam kegiatan evaluasi pembelajaran ditampilkan pada Gambar 2.



**Gambar 2. Contoh Tampilan Media Evaluasi Pembelajaran Berbasis Digital**

Penggunaan media evaluasi digital memberikan pengalaman belajar yang berbeda bagi siswa. Tampilan visual yang menarik, unsur permainan (game-based learning), serta umpan balik yang diberikan secara langsung mampu meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan evaluasi. Siswa terlihat lebih berani menjawab soal, aktif berpartisipasi, dan menunjukkan minat belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan evaluasi konvensional berbasis kertas.

## 2. Kelebihan dan Kendala Evaluasi Pembelajaran Berbasis Digital

Selain memberikan dampak positif, hasil observasi juga menunjukkan adanya beberapa kendala dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran berbasis digital di sekolah dasar. Kendala yang paling sering ditemui meliputi keterbatasan perangkat digital, gangguan jaringan internet, serta kebutuhan pendampingan awal bagi siswa yang belum memiliki literasi digital yang memadai. Ringkasan kelebihan dan kendala evaluasi pembelajaran berbasis digital berdasarkan hasil observasi disajikan pada Tabel 2.

**Tabel 2. Kelebihan dan Kendala Evaluasi Pembelajaran Berbasis Digital.**

| Aspek           | Temuan                                                                                    |
|-----------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| Kelebihan Siswa | Interaktif; meningkatkan motivasi; umpan balik cepat Keterlibatan Aktif dan antusias      |
| Kendala         | Perangkat terbatas; jaringan tidak stabil Strategi Guru Pendampingan awal; kerja kelompok |

## B. Pembahasan

Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan evaluasi pembelajaran yang berbasis digital di sekolah dasar telah dilakukan dengan baik dan berdampak positif bagi proses belajar. Temuan ini mendukung teori evaluasi pembelajaran yang menyatakan bahwa evaluasi berfungsi tidak hanya untuk mengukur hasil belajar, tetapi juga untuk mendorong motivasi dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media digital untuk evaluasi seperti Wordwall, Quizizz, dan Kahoot membantu prinsip-prinsip pembelajaran yang menarik, obyektif, dan berkelanjutan. Media digital memudahkan guru untuk mendapatkan hasil evaluasi dengan cepat dan tepat, sehingga analisis

pencapaian pembelajaran menjadi lebih mudah serta menentukan langkah selanjutnya seperti remedial atau pengayaan. Ini memperkuat peran evaluasi sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dalam proses pembelajaran.

Meskipun begitu, masalah teknis yang muncul dalam studi ini menunjukkan bahwa kesiapan fasilitas dan infrastruktur tetap merupakan faktor penting untuk keberhasilan evaluasi pembelajaran berbasis digital. Keterbatasan alat dan koneksi internet yang tidak stabil dapat mengganggu proses evaluasi dan mempengaruhi keabsahan hasil yang didapat. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyebutkan bahwa infrastruktur teknologi dan kemampuan digital adalah faktor kunci keberhasilan implementasi evaluasi digital di sekolah dasar.

Oleh karena itu, implementasi evaluasi pembelajaran berbasis digital perlu didukung oleh kesiapan guru dalam mengelola teknologi pembelajaran, ketersediaan fasilitas yang memadai, serta strategi pendampingan yang tepat bagi siswa. Dengan dukungan tersebut, evaluasi pembelajaran berbasis digital dapat menjadi alternatif evaluasi yang efektif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran berbasis digital telah diimplementasikan dengan baik di sekolah dasar melalui pemanfaatan berbagai platform digital. Evaluasi digital mampu meningkatkan motivasi, keaktifan, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Meskipun demikian, penerapan evaluasi digital masih menghadapi kendala berupa keterbatasan perangkat, jaringan internet, dan kesiapan siswa. Oleh karena itu, dukungan sarana prasarana, pelatihan guru, serta pendampingan siswa menjadi faktor penting dalam optimalisasi evaluasi pembelajaran berbasis digital di sekolah dasar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Y. Z. Ying Zhan, Daner Sun, Ho Man Kong, "Primary school teachers' classroom-based e-assessment practices: Insights from the theory of planned behaviour," *Br. J. Educ. Technol.*, vol. 55, no. 6, pp. 2740–2759, 2024, doi: <https://doi.org/10.1111/bjet.13478>.
- A. B. Ahmet Çekiç, "A review of digital formative assessment tools: Features and future directions," *Int. J. Teach. Educ.*, vol. 8, no. 3, pp. 1459–1485, 21AD, [Online]. Available: [https://www.researchgate.net/publication/352994478\\_A\\_review\\_of\\_digital\\_formative\\_assessment\\_tools\\_Features\\_and\\_future\\_directions](https://www.researchgate.net/publication/352994478_A_review_of_digital_formative_assessment_tools_Features_and_future_directions)
- D. Stiggins, *Student-Involved Assessment For Learning*. 2017.
- M. I. Asrial, Syahrial, Dwi Agus Kurniawan, Husni Sabil, Rahmat Perdana, Rizka Octavia Sandra, "Digital E-Assessment Technology in Assessing Students' Tolerance Character," *J. Ilm. Sekol. Dasar telah terakreditasi*, vol. 6, no. 4, pp. 558–567, 2022, doi: <https://doi.org/10.23887/jisd.v6i4.47302>.
- M. P. R. Musringudin, "Evaluasi Pembelajaran Dalam Jaringan di Sekolah Dasar," *Indones. Gend. Soc. J.*, vol. 3, no. 2, pp. 47–52, 2022, doi: <https://doi.org/10.23887/igsj.v3i2.49838>.
- J. Broadbent and W. Poon, "Self-regulated learning strategies & academic achievement in online higher education," *Internet High. Educ.*, vol. 27, pp. 1–13, 2015.
- and R. L. S. J. Hidayat, A. S. Wibowo, "Digital assessment in elementary education: Opportunities and challenges," *J. Educ. Learn.*, vol. 16, no. 245–254, 2022, doi: <https://doi.org/10.11591/edulearn.v16i2.20456>.
- R. K. Yuliani and H. S. Nugroho, "Teachers' readiness in implementing digital- based assessment in primary schools," *Int. J. Instr.*, vol. 14, no. 4, pp. 789–804, 2021, doi: <https://doi.org/10.29333/iji.2021.14445a>.
- and D. P. R. Wahyuni, A. Suryani, "Penggunaan aplikasi kuis digital terhadap keterlibatan belajar siswa," *J. Teknol. Pendidik.*, vol. 23, no. 1, 2021.
- K. K. Akmal Ramadhan, Iman Iman, "ANALISIS PENGARUH MEDIA EVALUASI INTERAKTIF TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA

- SEKOLAH DASAR," *J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 10, no. 4, pp. 225–234, 2025, doi: <https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.35831>.
- and S. S. M. L. Fitriani, D. Kurniawan, "Game-based digital assessment to enhance students' engagement in elementary schools," *J. Prim. Educ.*, vol. 11, no. 3, pp. 312–321, 2022, doi: <https://doi.org/10.15294/jpe.v11i3.56210>.
- A. Putri and D. Prasetyo, "Kesiapan guru dalam penerapan evaluasi pembelajaran berbasis digital," *J. Pendidik. Dasar Nusantara*, vol. 6, no. 1, 2020.
- N. Manjani, M. T. Machmud, R. J. Sipahutar, and Muhammad Ikhlas, "Pendampingan Pengembangan Bank Soal Digital Berbasis LMS sebagai Upaya Transformasi Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Dasar," *J. Pengabd. Masy. Ilmu Pendidik.*, vol. 4, no. 2, pp. 197–208, 2025, doi: [10.23960/jpm-ip.vol.4i.2](https://doi.org/10.23960/jpm-ip.vol.4i.2).
- V. C. Virginia Braun, "Using thematic analysis in psychology," *Qual. Res. Psychol.*, vol. 3, no. 2, pp. 77–101, 2006, doi: <https://doi.org/10.1191/1478088706qp063oa>.
- M. M. Mutiara Purnama Ramadhanti, "Evaluasi Pembelajaran Dalam Jaringan di Sekolah Dasar," *Indones. Gend. Soc. J.*, vol. 3, no. 2, pp. 47–52, 2022, doi: <https://doi.org/10.23887/igsj.v3i2.49838>.
- and D. A. K. A. Asrial, S. Syahrial, "Digital E-assessment technology in assessing students' learning outcomes," *J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 2, no. 2022, 9AD, doi: <https://doi.org/10.23887/jisd.v9i2.47302>.
- J. W. Creswell and C. N. Poth, "Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches," *SAGE Open*, vol. 7, no. 4, 2017, doi: <https://doi.org/10.1177/2158244017742179>.
- N. K. Denzin, "Triangulation 2.0," *J. Mix. Methods Res.*, vol. 6, no. 2, pp. 80–88, 2012, doi: <https://doi.org/10.1177/1558689812437186>.